



PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN KINERJA DI SDN GEDONG DALEM 03 KOTA CILEGON

Eko Prasetyo¹, Furtasan Ali Yusuf², B. Herawan Hayadi³, Anjar Rahmulyana⁴, Fatimah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa

Email : ekoprasetyo1@gmail.com, stiebinabangsa@gmail.com, b.herawan.hayadi@gmail.com,
anjar.rahmulyana.ar@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the role of human resource management (HR) in improving performance at Gedong Dalem 03 State Elementary School (SDN), Cilegon City. This research uses a qualitative approach with a case study method to explore in-depth information about HR management practices implemented at the school. This research involved interviews with school administrators, teachers, and administrative staff to understand how HR management is implemented in basic education. In addition, analysis of documents such as HR policies, training programs and performance evaluations is also carried out to gain a comprehensive understanding.

It is hoped that the results of this research will provide insight into the effectiveness of the role of HR management in improving performance at SDN Gedong Dalem 03, Cilegon City. The implications of the findings of this research can make a positive contribution to improving human resource management in basic education institutions and provide recommendations for improvement and development of better policies. Thus, it is hoped that this research can become a reference for related parties in improving the quality of education through optimizing human resource management.

Keywords: *Human Resources Management, Performance, Cilegon City*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gedong Dalem 03, Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali informasi mendalam tentang praktik manajemen SDM yang diterapkan di sekolah tersebut. Penelitian ini melibatkan wawancara dengan pengelola sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memahami bagaimana manajemen SDM diimplementasikan dalam pendidikan dasar. Selain itu, analisis dokumen seperti kebijakan SDM, program pelatihan, dan evaluasi kinerja juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas peran manajemen SDM dalam meningkatkan kinerja di SDN Gedong Dalem 03 Kota Cilegon. Implikasi dari temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan manajemen SDM di institusi pendidikan dasar dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia.

Keywords: *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kinerja, Kota Cilegon*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran sentral dalam pembentukan fondasi kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gedong Dalem 03 di Kota Cilegon merupakan

salah satu lembaga pendidikan dasar yang berperan penting dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Peningkatan kualitas pendidikan di SDN Gedong Dalem 03 menjadi fokus utama, dan dalam konteks tersebut, manajemen sumber daya manusia (SDM) dianggap sebagai faktor kunci yang dapat membentuk kinerja sekolah.

Peran manajemen SDM dalam konteks pendidikan telah menjadi topik utama. Menurut penelitian oleh Sudarwan dan Rasyid (2018), "Manajemen SDM yang efektif di sekolah memiliki dampak positif terhadap kinerja guru dan akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan." Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan SDM yang baik dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berdampak pada kinerja individu di dalamnya.

Di Indonesia, peran manajemen SDM dalam institusi pendidikan telah menjadi fokus penelitian. Menurut penelitian oleh Sari et al. (2020), "Pengelolaan SDM yang efisien dan efektif di lembaga pendidikan dasar dapat meningkatkan motivasi guru, meningkatkan kolaborasi tim, dan pada akhirnya memberikan dampak positif pada pencapaian siswa." Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana praktik manajemen SDM dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam sebuah lembaga pendidikan, termasuk kinerja guru dan pencapaian siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran manajemen SDM tidak hanya relevan di tingkat sekolah menengah atau tinggi, tetapi juga sangat krusial di tingkat pendidikan dasar. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada SDN Gedong Dalem 03 di Kota Cilegon untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen SDM dapat berperan dalam meningkatkan kinerja di lingkungan pendidikan dasar.

Selain itu, penting untuk mengakomodasi perbedaan kontekstual antar lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi manajemen SDM. Menurut penelitian oleh Prasetyo (2019), "Tidak ada pendekatan manajemen SDM yang satu ukuran cocok untuk semua; oleh karena itu, penelitian di tingkat sekolah tertentu seperti SDN Gedong Dalem 03 dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual." Dengan merinci latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam peran manajemen SDM dalam peningkatan kinerja di SDN Gedong Dalem 03, Kota Cilegon, dengan harapan hasilnya dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan dan pengembangan strategi manajemen SDM di institusi pendidikan dasar di Indonesia.

Metode pendidikan dasar memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa, dan manajemen SDM di SDN Gedong Dalem 03 diharapkan dapat menjadi elemen kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Pemahaman mendalam tentang dinamika manajemen SDM di lingkungan ini dapat memberikan pandangan yang lebih tajam terkait kendala, peluang, dan potensi perbaikan dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah. Dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa penerapan manajemen SDM yang baik dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya manusia, termasuk pemberdayaan guru dan staf pendukung. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Sukmadinata (2017), yang menunjukkan bahwa "pengelolaan SDM yang baik di sekolah mencakup identifikasi, pengembangan, dan pemanfaatan potensi individu secara optimal, sehingga berdampak positif pada pencapaian tujuan pendidikan."

SDN Gedong Dalem 03, penelitian ini akan mengeksplorasi implementasi kebijakan manajemen SDM, program pelatihan, serta evaluasi kinerja yang mungkin telah diterapkan. Selain itu, melibatkan stakeholder kunci seperti pengelola sekolah, guru, dan staf administrasi melalui wawancara akan memberikan sudut pandang yang holistik terhadap bagaimana manajemen SDM diaplikasikan dan direspon di dalam lingkungan pendidikan tersebut. Relevansi penelitian ini juga dapat diperkuat dengan menganalisis perbandingan antara praktik manajemen SDM di SDN Gedong Dalem 03 dengan sekolah-sekolah serupa di wilayah yang sebanding. Pendekatan ini akan memberikan kerangka pemahaman lebih luas tentang konteks dan dampak peran manajemen SDM di tingkat pendidikan dasar.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen SDM di SDN Gedong Dalem 03 serta memberikan masukan konstruktif untuk sekolah-sekolah dasar lainnya di Indonesia. Secara lebih luas, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya manajemen SDM dalam mendukung peningkatan kinerja lembaga pendidikan dasar, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara nasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Pentingnya peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kinerja tidak bisa diabaikan, terutama dalam konteks pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gedong Dalem 03, Kota Cilegon. Dalam menghadapi dinamika kompleks dunia pendidikan, manajemen SDM menjadi landasan kritis untuk membentuk lingkungan belajar yang produktif dan mendukung perkembangan optimal siswa dan tenaga pendidik. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang peran manajemen SDM di SDN Gedong Dalem 03 menjadi krusial untuk merinci dampaknya terhadap peningkatan kinerja sekolah tersebut.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) bukan hanya sekadar fungsi administratif, melainkan juga pendekatan strategis yang mencakup perencanaan, pengembangan, dan optimalisasi potensi manusia di dalam organisasi. Mathis dan Jackson (2011) menyoroti elemen-elemen kunci seperti perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, seleksi, pelatihan, pengembangan, penilaian kinerja, dan kompensasi. Melalui implementasi yang tepat, manajemen SDM dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja individu dan keseluruhan organisasi. Kesadaran akan pentingnya manajemen SDM yang efektif adalah landasan utama dalam mencapai tujuan organisasional dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang.

Pentingnya Manajemen SDM di Pendidikan

Dalam pendidikan, peran manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) tidak dapat dipandang sebelah mata. Manajemen SDM memiliki dampak langsung terhadap kualitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di lembaga pendidikan. Gibson (2014) menggarisbawahi bahwa manajemen SDM yang efektif di sekolah mampu menciptakan iklim kerja yang positif, memberikan dorongan motivasi bagi para guru, dan mengoptimalkan kontribusi setiap individu dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan membentuk lingkungan kerja yang kondusif, manajemen SDM menciptakan dasar bagi pengembangan profesional guru, kolaborasi tim, dan menciptakan atmosfer belajar yang produktif.

Selain itu, aspek efektifitas manajemen SDM di lembaga pendidikan dapat dilihat dari kemampuannya untuk merespons dinamika perubahan dalam dunia pendidikan. Melalui strategi perekrutan yang bijaksana, pelatihan yang berkelanjutan, dan evaluasi kinerja yang akurat, manajemen SDM dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan pendidikan serta memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lingkungan sekolah.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru di institusi pendidikan mencakup aspek-aspek penting seperti motivasi, dukungan kepemimpinan, peluang pengembangan profesional, dan keadilan kompensasi. Penelitian Sari et al. (2020) menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di lembaga pendidikan memiliki dampak positif terhadap motivasi guru. Dengan membentuk lingkungan kerja yang mendukung, pengelolaan SDM yang baik dapat memberikan dorongan tambahan kepada para guru untuk memberikan kontribusi optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, peluang pengembangan profesional yang disediakan oleh pengelolaan SDM yang efisien memberikan ruang bagi guru untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada peningkatan kinerja mereka.

Dengan adanya keadilan kompensasi, guru merasa dihargai atas usaha dan dedikasi mereka, yang pada akhirnya mendorong semangat kerja yang tinggi. Dukungan ini dapat membentuk tim pengajar yang berdaya dan termotivasi untuk terus berkembang, memberikan manfaat langsung terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, implementasi manajemen SDM yang efisien menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru dan menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

Kontekstualitas Praktik Manajemen SDM

Praktik manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) bukanlah suatu konsep yang dapat diaplikasikan secara seragam di semua organisasi atau lembaga pendidikan. Prasetyo (2019)

menekankan bahwa pendekatan manajemen SDM haruslah disesuaikan dengan karakteristik unik dari lingkungan pendidikan tertentu. Setiap lembaga memiliki dinamika dan kebutuhan sendiri, sehingga pendekatan yang efektif harus mempertimbangkan konteks spesifik tersebut. Terdapat kebutuhan untuk memahami perbedaan dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh suatu lembaga pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi manajemen SDM yang sesuai.

Pentingnya fleksibilitas dalam penerapan praktik manajemen SDM juga menjadi sorotan penting dalam menciptakan lingkungan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. Berbagai faktor seperti ukuran lembaga, budaya organisasi, dan karakteristik staf dapat mempengaruhi efektivitas manajemen SDM. Oleh karena itu, memahami konteks spesifik dan memberikan ruang untuk penyesuaian dalam pendekatan manajemen SDM akan menciptakan fondasi yang lebih kokoh untuk pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja di lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam peningkatan kinerja di SDN Gedong Dalem 03, Kota Cilegon. Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, seperti pengelola sekolah, guru, dan staf administrasi, untuk memahami implementasi kebijakan, program pelatihan, dan evaluasi kinerja yang diterapkan oleh manajemen SDM di sekolah tersebut. Selain itu, analisis dokumen seperti kebijakan SDM, program pelatihan, dan data kinerja sekolah akan dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana manajemen SDM berkontribusi pada peningkatan kinerja di SDN Gedong Dalem 03. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks spesifik sekolah dan memahami peran manajemen SDM secara holistik.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pihak terkait, seperti pengelola sekolah, guru, dan staf administrasi. Pertanyaan terfokus akan diajukan untuk mendapatkan pandangan mereka terkait praktik manajemen SDM, kebijakan yang diterapkan, dan dampaknya pada kinerja sekolah.

2. Analisis Dokumen

Analisis dokumen melibatkan tinjauan kebijakan SDM, program pelatihan, dan evaluasi kinerja yang telah diimplementasikan di sekolah. Dokumen ini akan memberikan konteks historis dan detail tentang praktik manajemen SDM yang telah berlangsung.

Analisis Data

Analisis kualitatif data akan melibatkan serangkaian langkah mendalam untuk merinci kompleksitas peran manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam peningkatan kinerja di SDN Gedong Dalem 03. Pertama, temuan dari data akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema kunci yang muncul selama pengumpulan informasi. Setelah itu, dilakukan identifikasi pola-pola signifikan, yang dapat melibatkan hubungan antar-tema atau tren khusus yang muncul dari wawancara dan analisis dokumen. Proses selanjutnya mencakup pemaparan temuan dalam konteks konseptual, di mana peneliti mengaitkan hasil analisis dengan konsep-konsep teoretis terkait manajemen SDM dan peningkatan kinerja. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya menyajikan hasil secara terpisah, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana aspek-aspek manajemen SDM secara spesifik berkontribusi pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja di SDN Gedong Dalem 03. Dengan demikian, analisis kualitatif ini membuka jendela wawasan yang lebih luas, memberikan gambaran yang kaya dan kontekstual tentang peran manajemen SDM di lembaga pendidikan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil penelitian menyajikan gambaran yang meyakinkan tentang keterkaitan erat antara praktik manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif di SDN Gedong Dalem 03 dan peningkatan kinerja. Praktik-praktik ini, yang mencakup perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan, bukan hanya menjadi sekadar kebijakan, melainkan menjadi fondasi utama yang mendukung optimalisasi potensi guru dan staf sekolah. Dengan memberikan landasan yang kokoh, manajemen SDM membentuk dasar yang vital untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi para pendidik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Fitriyani dan Wulandari (2017), yang menyoroti bahwa implementasi manajemen SDM yang terintegrasi di sekolah dasar memberikan kontribusi positif terhadap kinerja guru. Praktik perencanaan dan pengembangan SDM di SDN Gedong Dalem 03 mencerminkan kesesuaian dengan temuan tersebut, menciptakan keseimbangan antara kebutuhan guru dan tujuan pendidikan yang mendalam dan terfokus.

Namun, kesesuaian ini juga menyoroti perlunya memahami konteks unik lembaga pendidikan, sejalan dengan temuan Prasetyo (2019) yang menekankan kontekstualitas praktik manajemen SDM. Praktik-praktik ini tidak bersifat satu ukuran cocok untuk semua, melainkan harus disesuaikan dengan karakteristik lingkungan pendidikan yang spesifik di SDN Gedong Dalem 03. Dengan mempertimbangkan pandangan ini, penelitian ini mengakui bahwa adaptabilitas dalam implementasi manajemen SDM menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan kinerja di tingkat sekolah dasar.

2. Pentingnya Manajemen SDM di Pendidikan:

Penelitian ini menegaskan urgensi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam pendidikan, dan temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sari et al. (2020), yang menyatakan bahwa praktik manajemen SDM yang efisien di lembaga pendidikan dapat meningkatkan motivasi guru dan membantu pencapaian tujuan pendidikan. Hasil penelitian menyoroti bahwa praktik manajemen SDM yang terintegrasi di SDN Gedong Dalem 03 bukan hanya menghadirkan kebijakan administratif semata, melainkan menjadi pendorong utama dalam membentuk iklim kerja yang positif di lingkungan sekolah.

Dalam hal ini, temuan penelitian secara konsisten mencerminkan pandangan Gibson (2014) yang mengakui bahwa manajemen SDM dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberikan dorongan motivasi bagi guru, dan pada akhirnya, mengoptimalkan kontribusi setiap individu dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman pentingnya manajemen SDM di SDN Gedong Dalem 03 tidak hanya mencakup kebijakan formal, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana para pendidik merasa diakui dan didorong untuk memberikan kontribusi maksimal dalam pencapaian misi pendidikan sekolah.

Pentingnya manajemen SDM yang ditemukan dalam penelitian ini juga menunjukkan keterkaitan yang erat dengan temuan Prasetyo (2019), yang menekankan kontekstualitas pendekatan manajemen SDM. Penelitian ini menciptakan keseimbangan antara kesesuaian dengan temuan penelitian sebelumnya dan pengakuan akan kebutuhan untuk mengadaptasi praktik manajemen SDM sesuai dengan karakteristik unik lingkungan pendidikan di SDN Gedong Dalem 03. Keselarasan ini memberikan landasan yang solid untuk memahami bahwa praktik manajemen SDM bukanlah konsep statis, melainkan suatu pendekatan yang dinamis dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik spesifik suatu lembaga pendidikan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru:

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang berpengaruh pada kinerja guru, yaitu motivasi, dukungan kepemimpinan, peluang pengembangan profesional, dan keadilan kompensasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dicatat oleh Handayani et al. (2021), yang menegaskan bahwa faktor-faktor tersebut berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pengaruh faktor-faktor tersebut menjadi landasan penting dalam merancang strategi manajemen SDM yang efektif di SDN Gedong Dalem 03.

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen SDM yang efisien di SDN Gedong Dalem 03 memberikan dampak positif terhadap motivasi dan pengembangan profesional guru. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Sari et al. (2020), yang menyatakan bahwa implementasi manajemen SDM yang baik di lembaga pendidikan dapat meningkatkan motivasi guru dan membantu dalam pengembangan profesional. Kesesuaian ini menunjukkan bahwa praktik manajemen SDM yang

diterapkan di SDN Gedong Dalem 03 secara efektif menciptakan lingkungan kerja yang memberikan dukungan maksimal terhadap motivasi dan pengembangan profesional guru.

Namun, kesesuaian ini juga memberikan pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya faktor-faktor tersebut dalam konteks pendidikan dasar, seiring dengan temuan Gibson (2014), yang menekankan bahwa manajemen SDM dapat memberikan dorongan motivasi bagi guru dan mendukung pengembangan profesional mereka. Dengan demikian, temuan penelitian ini bukan hanya memvalidasi temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling terkait dan memberikan dampak positif pada kinerja guru di SDN Gedong Dalem 03.

4. Kontekstualitas Praktik Manajemen SDM

Penelitian ini menyoroti bahwa praktik manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di SDN Gedong Dalem 03 harus diselaraskan dengan karakteristik unik lingkungan pendidikan. Kesesuaian ini mendukung temuan Prasetyo (2019) yang menekankan bahwa pendekatan manajemen SDM harus mempertimbangkan karakteristik khusus dari lingkungan pendidikan dan memberikan fleksibilitas dalam penerapannya. Dengan mengakui pentingnya kontekstualitas, praktik manajemen SDM di sekolah tersebut menjadi lebih responsif dan adaptif terhadap tantangan dan kebutuhan unik yang muncul dalam lingkungan pendidikan dasar.

Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Fitriyani dan Wulandari (2017), yang menyoroti bahwa keberhasilan manajemen SDM di lembaga pendidikan bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan khususnya. Dengan demikian, keselarasan antara temuan penelitian ini dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan yang kontekstual dan fleksibel dalam manajemen SDM bukanlah sekadar pilihan, tetapi suatu keharusan untuk mencapai hasil yang optimal dalam lingkungan pendidikan dasar.

Namun, kesesuaian ini juga menggarisbawahi perlunya memahami lebih dalam mengenai karakteristik spesifik lingkungan pendidikan SDN Gedong Dalem 03 agar pendekatan manajemen SDM dapat benar-benar relevan dan efektif. Hal ini selaras dengan ide Gibson (2014), yang mengakui bahwa karakteristik unik dari lingkungan pendidikan harus menjadi dasar dalam perancangan dan penerapan strategi manajemen SDM. Dengan mempertimbangkan konteks tersebut, penelitian ini mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana praktik manajemen SDM dapat diadaptasi dan disesuaikan untuk mendukung keberhasilan sekolah dasar dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan. Praktik manajemen SDM, seperti perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan, terbukti bukan sekadar kebijakan formal, melainkan menjadi pondasi utama yang mendukung optimalisasi potensi guru dan staf sekolah di SDN Gedong Dalem 03. Implementasi manajemen SDM yang terintegrasi memberikan

dampak positif terhadap kinerja guru dan staf, menciptakan keseimbangan antara kebutuhan individu dan tujuan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Selain itu pentingnya kontekstualitas dalam praktik manajemen SDM. Adanya kesesuaian dengan konteks unik lingkungan pendidikan SDN Gedong Dalem 03 menjadi faktor kunci, memerlukan pendekatan yang responsif dan fleksibel untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan dan tantangan yang muncul. Manajemen SDM yang efisien juga memberikan dukungan nyata terhadap motivasi dan pengembangan profesional guru dan staf. Faktor-faktor seperti motivasi, dukungan kepemimpinan, peluang pengembangan profesional, dan keadilan kompensasi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan tersebut. Kesimpulan akhir menekankan bahwa adaptabilitas menjadi kunci keberhasilan dalam praktik manajemen SDM, menunjukkan bahwa pendekatan yang responsif, kontekstual, dan adaptif sangat penting dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan dasar seperti SDN Gedong Dalem 03.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, S., & Wulandari, R. (2017). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Terintegrasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45-60.
- Gibson, J. L. (2014). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill Education.
- Handayani, N., et al. (2021). Effect of Motivation, Leadership Support, and Professional Development Opportunities on Teacher Performance at Islamic Junior High School in East Java. *Ganjur*, 9(2), 89-102.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). *Human Resource Management: Essential Perspectives*. Cengage Learning.
- Prasetyo, B. (2019). Kontekstualitas Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 15(3), 201-215.
- Sari, A., dll. (2020). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 25(2), 123-145.
- Sudarwan, I., & Rasyid, A. (2018). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 45-60.
- Sukmadinata, N. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.